

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Narasi.tv

1. Narasi.tv

a. Sejarah Narasi.tv

Narasi.tv adalah sumber data informasi, dibuat sebagai wadah bagi kaum muda untuk berbagi pemikiran dan berbagi ide tentang proyek mereka. Selain menyajikan berbagai tayangan, Narasi.tv juga menerbitkan berita dan informasi dalam bentuk infografis, video, dan teks di berbagai platform media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan YouTube. Narasi.tv adalah salah satu divisi dari PT. Sejarah Citra Sawahita berlokasi di Focal Jakarta, tepatnya di Intiland Pinnacle Lantai 20, Jl. Jenderal Sudirman. Narasi.tv adalah media digital yang didirikan pada tahun 2018 oleh jurnalis ternama bernama Najwa Shihab dan dua rekannya, Dahlia Citra dan Catharina Davy.¹

Najwa Shihab, sebagai salah satu pendiri Narasi.tv, telah menjadi sosok yang dikenal luas di kalangan masyarakat Indonesia sejak lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia 17 tahun yang lalu dan memulai karir sebagai jurnalis. Keberhasilan Najwa Shihab sebagai presenter acara televisi nasional yang sangat kritis, Mata Najwa di Metro TV, semakin menambah popularitasnya. Walaupun telah mencapai banyak prestasi dalam dunia penyiaran televisi

¹ “Program | Narasi TV,” diakses 23 Mei 2023, <https://narasi.tv/program>.

konvensional, Najwa tetap memiliki keinginan untuk belajar tentang media digital. Pada sebuah seminar yang dihadiri oleh sebagian besar mahasiswa Institut Teknik Bogor, Najwa mengungkapkan bahwa dia merasakan perubahan besar yang akan terjadi di dunia dan sangat ingin mempelajari media digital. Alasan ini muncul karena adanya perubahan budaya yang semakin bergantung pada teknologi smartphone. Narasi.tv memulai perjalanan mereka dengan membuka saluran YouTube dengan nama Najwa Shihab, dan dalam waktu empat bulan, saluran YouTube Najwa Shihab telah berhasil mendapatkan 250.000 pelanggan dan meraih Silver Play Button sebagai penghargaan dari YouTube atas pencapaian 100.000 pelanggan.²



Gambar 4.1 Logo Narasi.tv

Sumber: twitter.com/narasiTV

Logo dari PT. Narasi Citra Sahwahita, yang ditampilkan dalam Gambar 4.2 dirancang untuk mewakili perusahaan sebagai sebuah media dengan tujuan dan makna tertentu (Apa Arti Logo Narasi, 2020). Logo Narasi.tv, yang terletak di sebelah kiri, disebut Tala dan terinspirasi dari bentuk garpu tala. Logo ini memiliki makna bahwa Narasi dapat menjadi tempat yang menyatukan aspirasi kaum muda dengan kebenaran dan keselarasan. Warna ungu violet dalam logo disebut Narasi

² Satrio, D., *Tentang Narasi. Narasi TV* (Jakarta, 2020), <https://www.narasi.tv/>.

Violet, yang merupakan kombinasi energi dari warna merah dan ketenangan dari warna biru. Narasi Violet mewakili pengalaman yang ingin Narasi bagikan, yang dapat membangkitkan semangat dan inspirasi bagi audiens tanpa memaksakan ide-ide Narasi pada mereka. Sedangkan, warna kuning dalam logo Narasi melambangkan keceriaan dan kehangatan, merepresentasikan semangat dan dorongan bagi kaum muda untuk menciptakan perubahan demi masa depan yang lebih baik.³

b. Data Umum Narasi.tv

- Nama Perusahaan : PT. Narasi Citra Sahwahita Nama Media
: Narasi.tv
- Alamat : Intiland Tower Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 32, Jakarta Pusat, 10220
- No. Telp : (021) 57930649
- Email Redaksi : redaksi@narasi.TV
- Website : narasi.TV
- Media Sosial : 1. Facebook : Narasi
2. Youtube : Narasi
3. Instagram : Narasi.TV
4. Twitter : @narasiTV

c. Visi Misi Narasi.tv

Hasil Observasi peneliti pada laman Narasi.tv diketahui menurut Kepala

³ Dahlan L., *Sejarah Narasi TV dan struktur organisasi*, (Jakarta, 2020).

HRD Narasi.tv mengungkapkan bahwa Narasi.tv memiliki visi dan misi yang jelas sebagai media. Visi Narasi.tv adalah "Constructive Optimism" yang berarti Narasi.tv hadir sebagai media yang mampu mengkritisi berbagai permasalahan yang ada di sekitarnya sambil memberikan solusi atas masalah tersebut. Untuk mencapai visi tersebut, Narasi.tv memiliki tiga misi, yaitu konten, komunitas, dan kolaborasi (3K). Menurut salah satu pendiri Narasi.tv, Najwa Shihab, konten bukanlah yang paling utama karena setiap media pasti akan mengutamakan kontennya untuk menyebarkan berita atau informasi, namun penting bagi Narasi.tv untuk menciptakan konten yang benar-benar berkualitas (Bachdar, 2018). Narasi.tv lebih fokus pada memperkuat komunitas dan kolaborasi dengan melakukan aktivitas seperti workshop dengan berbagai komunitas. Mereka percaya bahwa konten yang bagus tidak akan tercipta tanpa adanya kolaborasi. Selain visi dan misi, Narasi.tv juga mengadopsi beberapa nilai-nilai perusahaan yang mereka anut (Narasi.tv):⁴

- 1) Kemajemukan.
- 2) Kritis dan toleran.
- 3) Mendorong kaum muda untuk suka reala menggagas peran.

d. Program Narasi.tv

Pada tabel 4.1, Narasi.tv memiliki berbagai program-program hiburan dan berita yang bisa dilihat ketika mengakses situs resmi Narasi.tv. Berikut adalah program-program yang diproduksi (Narasi.tv).

⁴ *Tentang Narasi. Narasi TV.*

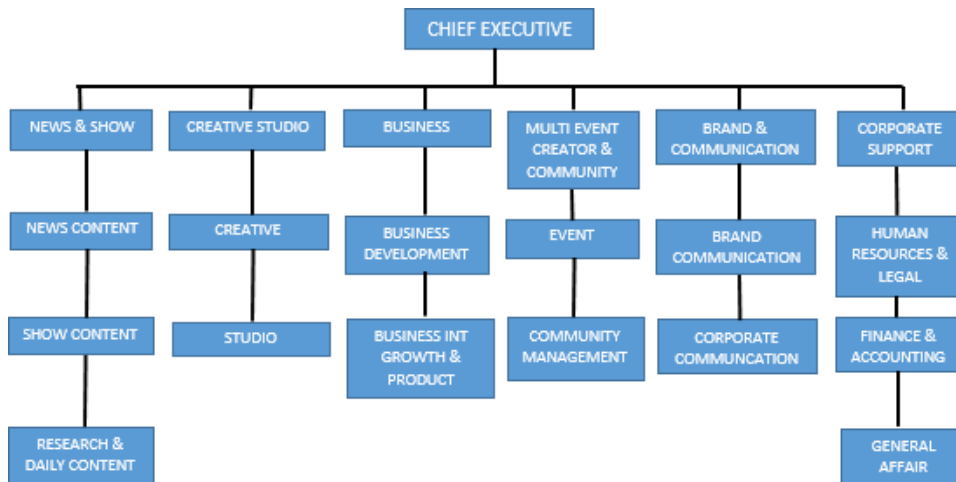
Tabel 4.1 Daftar program Narasi.tv dan keterangannya

No.	Nama Program	Keterangan
1	Buka Buku	Program Pendampingan Yang Meneliti Buku-Buku Yang Cocok Untuk Digunakan Dan Memberikan Informasi Tentang Beberapa Cerita Yang Menarik Bagi Mereka
2	Buka Data	Buku
3	Buka Mata	Program Berita Yang Disajikan Dengan Baik Dan Berdurasi Singkat, Tetapi Membahas Topik Dan Menjawab Pertanyaan Spesifik Berdasarkan Fakta Dan Angka Yang Komprehensif.
4	Catatan Najwa	Program Berita Yang Menyajikan Perspektif Berbeda Tentang Isu-Isu Penting Kepada Masyarakat Umum Dan Mengalihkan Perhatian Pemirsa Ke Tempat Lain.
5	Duo Budjang	Kejadian Itu Menjadi Jalan Bagi Najwa Shihab Untuk Menyalurkan Pikiran Dan Perasaannya Tentang Fenomena Tersebut.
6	Enaknya Diobrolin	Acara Hiburan Yang Dibawakan Oleh Dua Pria
7	Garing Girang	Kalangan Muda Mempelajari Berbagai Hal Yang Berkaitan Dengan Musik, Tak Terkecuali Rekaman Yang Merupakan Hasil Dari Program Ini
8	Kamar Ganti	Webcast Acara Obrolan Yang Menggunakan Berbagai Sumber Untuk Membahas Topik Yang Menarik. Sikapnya Santai Namun Informatif.
9	Kejar Tayang	Program Hiburan Yang Dirancang Sebagai Acara Permainan Satir Yang Disutradarai Oleh Tiga Pria Yang Berusaha Menarik Perhatian Publik
10	Mata Mata	Oleh Regulasi.
11	Mata Najwa	Program Yang Dirancang Untuk Mengungkapkan Pendapat Rochy Putiray Tentang Olahraga Secara Jelas Dan Ringkas.
12	Maunya Maudy	Program Ini Dirancang Untuk Menampilkan Cerita
13	Narasi Event	Di Latar Belakang Film, Proyek, Dan Acara Yang Hanya Diketahui Sedikit Orang. Sebuah Program Yang Idenya Menampilkan Berbagai Informasi Tentang Setiap Tempat Yang Memiliki Keunikannya Masing-Masing

No.	Nama Program	Keterangan
14	Narasi Newsroom	Sendiri
15	Narasi People	Najwa Shihab Mengadakan Talk Show Yang Menggunakan Narasumber Kredibel Untuk Membahas Topik-Topik Penting Yang Diminati Masyarakat Indonesia.
16	Sarah Secharian	Sebuah Program Yang Diangkat Dari Ide Vlog Harian Kegiatan Maudy Ayunda.
17	Shihab & Shihab	Sebuah Program Yang Menunjukkan Serangkaian Hal Yang Terjadi Bersama-Sama. Laporan Tentang Bekerja Dengan Orang Yang Berbeda.
18	Tech It Easy	Berita Disiarkan Dengan Video Dan Informasi Faktual Tentang Berita Keras Harian Yang Nyata. Acara Tersebut Menampilkan Kisah-Kisah Inspiratif Tentang Profesi, Agama, Suku, Dan Lainnya.
19	Teppy-O-Metter	Pertunjukan Yang Disutradarai Oleh Sarhi Yang Mengeksplorasi Segala Sesuatu Tentang Wanita Dengan Cara Yang Lebih Transformatif, Membuka Perspektif Yang Berbeda
20	Tomp Glenn	Sechan.
21	Gelap-Terang 2020	Peristiwa Tentang Islam Dan Kehidupan Sehari-Hari Yang Biasa Terjadi Saat Tinggal Bersama Ayah Muhammad Quraish Shihab Atau Najwa Shihab.

Sumber: Diolah peneliti 2023

e. Struktur Organisasi Narasi.tv



Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi Narasi.tv

Menurut Gambar 4.3, CEO adalah manajer Narasi.tv yang bertanggung jawab atas semua kegiatan operasional. News and Show, Creative Studio, Business, Multi Event Creator and Community, Brand and Communication, dan Corporate Support adalah enam departemen utama yang diawasi langsung oleh CEO. Karena staf Konten Harian dan Riset dapat melakukan pekerjaan mereka atas perintah dari departemen Berita dan Tayangan, mereka adalah level terendah dari departemen Berita dan Tayangan. Struktur organisasi Narasi.tv dijelaskan pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Bagan Struktur organisasi divisi Research and Daily Content Narasi.tv

Seperti terlihat pada Gambar 4.4, Kepala Riset dan Isi Harian Narasi.tv, Maulida Sri Handyan, bertanggung jawab memantau hasil riset. Koordinator Riset Frendy Gunawan bertanggung jawab untuk mengkoordinir peneliti ketika bagian News & Show menugaskan mereka untuk mencari data program atau media sosial Naras. Tim peneliti terdiri dari tiga koresponden senior yang berkontribusi pada pameran Fasilitator Eksplorasi: Husein, Dewi dan Gita. Peran pemimpin redaksi adalah mengumpulkan informasi dan berinteraksi dengannya sebagai bahan hiburan dan proyek online Narasi. Biasanya, peran kolumnis utama juga termasuk membuat kuesioner dan poin-poin wawancara untuk program Mata Najwa sebelum syuting. Magang berada di bawah karena mereka bertanggung jawab

untuk pengumpulan data, bekerja langsung di bawah reporter senior dan koordinator penelitian untuk mencari data relevan yang ingin mereka dukung.⁵

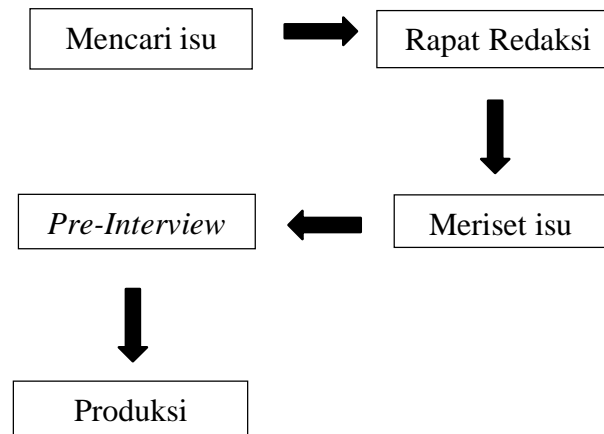
f. Ruang Lingkung Kerja Divisi Research and Daily Content

Peneliti menyelesaikan magang di Narasi.tv, di mana dia bekerja sebagai peneliti di Departemen Riset dan Konten Harian. Selama magang, peneliti bekerja sama dengan koordinator penelitian dan reporter senior untuk mencari, mengumpulkan, dan mengolah informasi. Sebelum menerbitkan konten dengan topik seperti politik, bisnis, kesehatan, teknologi, dan topik lainnya, informasi tersebut dimaksudkan untuk membantu Narasi.tv dalam acara dan kebutuhan media sosialnya. Untuk kepentingan program dan media sosial Narasi.tv, Bagian Riset dan Konten Harian menyiapkan data jurnalistik untuk memberikan informasi yang ringkas, faktual, dan tepat waktu. Informasi yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh anggota tim penelitian harus akurat dan diperoleh dari sumber terpercaya seperti website dan sumber. Dalam riset dan konten harian, ada tiga hingga empat topik yang harus dibenahi sebagai konten program dan media sosial. Pekerjaan yang harus dilakukan terdiri dari meneliti topik yang disajikan secara singkat dan menyiapkan informasi yang dikumpulkan dalam diagram, tabel, atau representasi grafis lainnya. Merupakan tanggung jawab peneliti untuk menyetujui topik yang diajukan oleh pemimpin redaksi atau koordinator penelitian. Peneliti menyediakan peneliti dengan hasil penelitian tentang topik tertentu. Bahkan ketika para ahli sedang meneliti topik tertentu, mereka dianjurkan untuk mencari informasi tentang berita terbaru dari media

⁵ “Program | Narasi TV.”

terpercaya atau jurnal logis yang terpercaya di seluruh dunia.

Gambar 4.4 Bagan Alur kerja periset pada program Mata Najwa



Sumber: Diolah Peneliti

Secara umum, proses kerja tim penguji bergantung pada rangkaian informasi yang diperoleh dari masing-masing program Narasi.tv dan percakapan virtual dengan Fasilitator Riset atau Penyelenggara Riset untuk menemukan masalah yang dibahas di halaman web Narasi.tv dan memutuskan hiburan, merencanakan dengan kolumnis senior atau siswa pengganti untuk memberikan poin penelitian individu, koresponden senior dan informasi penelitian siswa tentang topik tertentu dan menghasilkan ringkasan atas permintaan calon operator.

Pada Gambar 4.5, tim peneliti mengikuti jalur khusus dalam pekerjaan mereka pada program Mata Najwa. Setiap Kamis, para peneliti mencari topik yang penting secara sosial. Rapat redaksi diadakan setiap hari Jumat atau Sabtu, di mana topik yang dipilih oleh tim program Mata Najwa dipilih dan topik yang

diundang oleh kolaborator narasumber dibahas. Peneliti kemudian membuat kuesioner dan mengatur pertemuan pra-wawancara dengan informan berdasarkan topik dan informasi jurnalistik yang dibutuhkan informan terpilih. Tujuan pidato persiapan adalah untuk mengumpulkan informasi subjektif, yang harus disajikan secara halus atau kreatif. Data yang terkumpul diteruskan ke pengembang Mata Najwa, yang kemudian memeriksa dan menampilkan data sesuai rencana mereka.



2. Profil Najwa Shihab

Gambar 4.5 Najwa Shihab

- a. Nama lengkap : Najwa Shihab
 - b. Nama panggilan : Nana
 - c. Tempat dan tanggal lahir : Makassar, Sulawesi Selatan, 16
September 1977
 - d. Pendidikan : Fakultas Hukum UI (Universitas
Indonesia) tahun 2000, Pasca Sarjana
Bidang Hukum Universitas Melbourne,
Australia tahun 2008.
 - e. Penghargaan :
- 1) PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) jakarta dan PWI pusat

menganugerai HPN (Hari Pers Nasional) HPN Awards kepada Nana sebagai laporan dan liputan tragedi kemanusiaan pasca tsunami Aceh.

- 2) Panasonic Awards sebagai jurnalis terbaik Metro TV tahun 2006.
- 3) Konvensi Asian American Journalist Association sebagai Senior Journalist tahun 2006.
- 4) Asian Television Awards sebagai Best Current Affairs/Talkshow presenter tahun 2007.
- 5) World Economic Forum (WEF) sebagai Young Global Leader (YGL) tahun 2011.

Najwa Shihab, yang sering dipanggil Mba Nana, adalah seorang wartawan atau reporter terkenal dari Metro TV. Nana lahir pada tanggal 16 September 1977 di Makassar, Sulawesi Selatan. Saat masih bersekolah di SMA, Nana dipilih untuk mengikuti program pertukaran pelajar ke Amerika. Di Indonesia, program ini diselenggarakan oleh Yayasan Bina Antarbudaya, dan Nana menghabiskan satu tahun di Amerika. Nana telah menjadi pembawa acara dalam berbagai program, termasuk menjadi anchor program berita prime time "Metro Hari Ini", program talk show "Today's Dialogue", dan "Mata Najwa" hingga saat ini. Nana adalah putri kedua dari Quraisy Shihab, yang menjabat sebagai Menteri Agama pada era Kabinet Pembangunan VII. Najwa adalah alumni Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2000 dan kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Melbourne, Australia pada tahun 2008. Setelah memulai karir di

RCTI, pada tahun 2001 Nana memutuskan untuk bergabung dengan Metro TV karena dianggap lebih sesuai dengan minatnya dalam bidang jurnalistik.⁶

Pada Hari Pers Nasional 2005 di Pekanbaru, Riau, Najwa Shihab menerima HPN Award dan PWI Jaya Awards dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Jakarta. Fokus PWI adalah mengakui bahwa Najwa Shihab adalah penulis utama yang memberikan informasi kredibel tentang gelombang bencana Aceh. Keterlibatan dan pelaporannya dikreditkan dengan meningkatnya perhatian dan kecintaan publik terhadap bencana manusia ini. Pada tahun 2006, Najwa Shihab terpilih sebagai Kolumnis Wanita Terbaik oleh Metro TV dan dikenang karena Beasiswa Panasonic sebagai Pembawa Berita Terbaik. Pada tahun yang sama, Najwa terpilih menjadi pembicara pada pertemuan tahunan *Asian American Journalist Association* dan mengikuti seminar untuk jurnalis senior di beberapa kota di Amerika bersama dengan jurnalis lain dari berbagai negara. Pengakuan atas bakat luar biasa Najwa tidak hanya datang dari dalam negeri tetapi juga dari luar negeri. Bukti nyatanya, Najwa Shihab dikenang sebagai salah satu dari 5 nominasi teratas dalam kategori *Asian Best Current Job/Syndicated Program Host* di *Asian Television Awards*. Pemenang diumumkan di Singapura pada November 2007. Juri stasiun televisi terkemuka dari berbagai negara Asia memilih pemenang Penghargaan Televisi Asia. Selain itu, *World Economic Forum (WEF)* di Jenewa, Swiss, memberikan penghargaan *Young Global Leader (YGL) Award* 2011 kepada Najwa Shihab. Yang memenuhi syarat untuk penghargaan ini adalah para profesional muda di bawah usia 40 tahun dari seluruh dunia. Nana dipilih

⁶ "Najwa Shihab - YouTube," diakses 23 Mei 2023, <https://www.youtube.com/>.

karena kepemimpinannya yang menginspirasi, keterlibatan komunitas, dan pencapaian profesionalnya yang dapat membantu membentuk masa depan dunia. Najwa Shihab bekerja sebagai presenter dan pembawa berita di Metro TV.

Najwa Shihab juga merupakan analis multipel untuk Panasonic Grants (yang berpisah dari Panasonic Gobel Grants pada tahun 2010) dalam kategori jangkar di antara program TV berita dan data terpopuler. Dari tahun 2006 hingga 2015, Nana memainkan peran tersebut. Nana kemudian meraih Trofi Indonesia News Talk Show 2015 yang bergengsi untuk Talk Show Berita & Informasi Terpopuler, meskipun ia belum pernah memenangkan kategori ini sebelumnya. Buku panduan, khususnya "Mata Najwa".

Najwa Shihab dikenal sebagai kolumnis senior paling terkemuka di Indonesia, semakin dikenal karena gaya magnetisnya dalam menyutradarai acara TV bertema politik "Mata Najwa". Pengangkatan Najwa Shihab berdampak besar di bidang penyiaran berita. Pemikirannya yang liberal dan optimis membuat Najwa Shihab semakin populer di kalangan masyarakat umum, termasuk kaum milenial. Nana membawakan acara bincang-bincang "Mata Najwa" selama tujuh tahun dan berperan penting dalam membentuk pola pikir politik generasi muda. Dia memiliki kepribadian yang mandiri, percaya diri, dan gaya presentasi yang menawan dan ramah.

B. Hasil Penelitian

1. Tinjauan Tentang Saluran Youtube Najwa Shihab

Channel YouTube Najwa Shihab adalah media yang dibuat oleh Narasi.tv. Narasi.tv adalah program media online yang menyediakan realitas media arus utama dan kemudian disiarkan melalui YouTube dan situs resmi Narasi.tv. Narasi.tv dibuat oleh Najwa Shihab melalui platform YouTube sejak 28 Februari 2017. Najwa Shihab berharap konten ini dapat memberikan informasi tentang isu-isu politik, hukum, sosial, agama dan lainnya dengan cara yang menyenangkan, menarik dan berwawasan. Kami menghasilkan program berkualitas tinggi yang disukai publik. Oleh karena itu, Narasi.tv menawarkan acara bincang-bincang, laporan, opini dan ruang interaktif, paket dokumenter dan manajemen komunitas serta aktivasi dan acara online dan offline melalui situs web digital www.narasi.tv. televisi

Tujuan dari cerita ini adalah untuk mempromosikan cita-cita dan nilai-nilai yang pluralistik, toleran, dan kritis dengan menyediakan forum bagi semua orang untuk berdebat dan mendiskusikan gagasan. Narasi.tv memiliki beberapa saluran antara lain Surat untuk Najwa, Mata Najwa, Model Sains, Tata Letak, Berbagai Halaman, Bisnis Unik, Jawaban Cepat, Orang Dalam, Langkah Pertama, Kunjungan Apresiasi, Cerita Pandemi, Yang Bisa Dilakukan PSSI, Buka Buku, Pasangan Budjang, Seseorang harus berhati-hati, mata, pilihan berbeda, Tompi dan Glenn, mata terbuka, maju Ambil intro:

Buku Anies-Sand, Tak Pernah Lelah Melawan Korupsi, Sorotan Dari Mata Najwa, Catatan Perjalanan Najwa, Keterkejaran, Duta Baca Indonesia, Catatan

Najwa, Shihab & Shihab, dan Gelap Terang 2020"." menjadi pokok bahasan penelitian ini.⁷

Untuk saat ini Saluran Youtube Najwa Shihab memiliki jumlah subscriber sekitar 9 juta subscriber. Sementara video- video pada saluran ini sudah ditonton sebanyak 591,823 kali dan di upload pada tanggal 23, Desember tahun 2020.

2. Deskripsi Konten Gelap Terang 2020: Suka Duka Berdakwah di Masa Pandemi (Part 3) | Mata Najwa

Konten Gelap Terang 2020 (FULL VERSION) | Mata Najwa merupakan sebuah episode khusus dari acara Mata Najwa yang diunggah di saluran YouTube Najwa Shihab. Konten ini merupakan pengembangan dari serangkaian segmen sebelumnya yang membahas pengalaman dan tantangan berdakwah di masa pandemi. Episode ini menyoroti perjalanan dan perubahan dalam berdakwah yang terjadi selama tahun 2020, yang dipenuhi dengan cobaan dan perubahan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Dalam konten ini, Najwa Shihab sebagai pembawa acara menghadirkan para tamu yang terdiri dari dai, ulama, dan cendekiawan agama yang berbagi pengalaman mereka dalam menyebarkan pesan agama di tengah situasi yang penuh ketidakpastian. Mereka berdiskusi tentang tantangan yang dihadapi dalam beradaptasi dengan pembatasan sosial dan fisik yang diberlakukan akibat pandemi COVID-19. Selain itu, konten ini juga mengulas bagaimana dakwah dan kegiatan keagamaan berubah dalam menghadapi perubahan kondisi tersebut.

⁷*Gelap Terang 2020 (FULL VERSION) | Mata Najwa, 2020, <https://www.youtube.com/watch?v=6btovKV95-Y>.*

Melalui wawancara mendalam dan dialog yang terbuka, konten ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan tantangan berdakwah di masa pandemi. Para tamu memberikan wawasan tentang bagaimana mereka menyesuaikan metode berdakwah, menggunakan teknologi dan media sosial sebagai sarana untuk tetap terhubung dengan umat dan menyebarkan pesan agama.

Konten Gelap Terang 2020 | Mata Najwa juga memberikan kesempatan untuk merayakan keberhasilan dalam menyebarkan pesan agama di tengah masa sulit. Melalui kisah-kisah inspiratif dan perjalanan pribadi para tamu, pemirsa dihadapkan pada berbagai perspektif dan pengalaman yang mungkin menginspirasi dan memberikan semangat dalam menghadapi masa sulit.

Secara keseluruhan, konten Gelap Terang 2020 | Mata Najwa adalah sebuah episode yang menggugah dan informatif, menyajikan wawasan yang mendalam tentang perubahan dan adaptasi dalam berdakwah di masa pandemi. Melalui saluran YouTube Najwa Shihab, konten ini dapat diakses secara luas oleh pemirsa, memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan dan peran berdakwah di masa yang sulit seperti ini. Konten Gelap Terang 2020 dibagi menjadi beberapa part sebagai berikut:⁸

- a. Gelap Terang 2020: 2020 di Mata Rossa & Ari Lasso (Part 1) | Mata Najwa
- b. Gelap Terang 2020: Jualan Siomay, Cara Ari Lasso Lawan Pandemi (Part 2) | Mata Najwa

⁸ “Ruang bersama untuk bertukar ide dan gagasan,” Narasi Tv, diakses 23 Mei 2023, <https://narasi.tv/>.

- c. Gelap Terang 2020: Suka Duka Berdakwah di Masa Pandemi (Part 3) | Mata Najwa
- d. Gelap Terang 2020: Poyuono: Prabowo Harusnya Mundur (Part 4) | Mata Najwa
- e. Gelap Terang 2020: Motif Pejabat Korupsi: Barang Mewah? (Part 5) | Mata Najwa
- f. Gelap Terang 2020: Kegeraman Susi Pudjiastuti soal Pengelolaan Laut (Part 6) | Mata Najwa
- g. Gelap Terang 2020: Soal Korupsi Lobster, Susi: Saya Tidak Kaget (Part 7) | Mata Najwa

Penelitian ini berfokus kepada segmen part3 yaitu Konten Gelap Terang 2020: Suka Duka Berdakwah di Masa Pandemi (Part 3) bersama Habib Husein Ja'far Al haddar, konten ini merupakan sebuah segmen dalam acara Mata Najwa yang membahas tentang pengalaman dan tantangan dalam berdakwah selama masa pandemi. Dalam segmen ini, para pembicara berbagi pengalaman mereka tentang bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi cara mereka berdakwah dan beribadah. Segmen ini menggambarkan suka duka yang dialami oleh para dai dan cendekiawan Islam dalam menyebarkan agama dan nilai-nilai spiritual di tengah keterbatasan yang diberlakukan selama pandemi. Melalui wawancara dan diskusi yang dihadirkan, pemirsa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan perubahan yang dihadapi oleh para dai dalam beradaptasi dengan situasi yang tak terduga ini. Segmen ini juga memberikan ruang untuk merayakan keberhasilan dalam menyebarkan pesan agama dan

memberikan inspirasi bagi mereka yang tengah berjuang dalam perjalanan berdakwah mereka di tengah masa sulit ini. Dengan menyajikan perspektif beragam dari para tamu dan pembicara yang ahli di bidangnya, segmen Konten Gelap Terang 2020 memberikan wawasan yang berharga tentang peran agama dan dakwah dalam mengatasi tantangan pandemi. Selain itu Berikut cuplikan frame dan dialog dari konten tersebut:

Judul : Gelap Terang 2020: Suka Duka Berdakwah di Masa

Pandemi (Part 3) | Mata Najwa

Link :

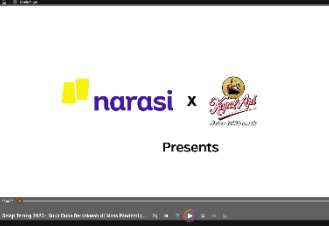
<https://www.youtube.com/watch?v=ouAwSfWfyM>

Penonton : 591.848

Like : 23.000

Durasi : 07 Menit 32 Detik



Upload Youtube : 23 Desember 2020

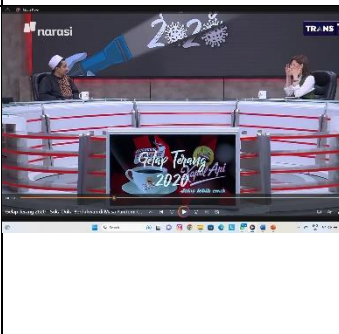
No.	Frame	Detik	Dialog	Tipe	Indikator
1		00:00-00:10	Opening Video		

No.	Frame	Detik	Dialog	Tipe	Indikator
2		00:18-01:12	“situasi pandemi memaksa semua beradaptasi tak terkecuali urusan spiritual tata cara ibadah dan ritual harus berubah gara-gara wabah”.	Komunikasi Tegas/Aseratif (Argumentatif, Santai,)	Najwa Shihab menggunakan intonasi yang mantap dan teguh. Berbicara dengan suara yang jelas dan tegas. Kemudian menggunakan frasa dalam komunikasinya serta menunjukkan sikap yang menghormati diri sendiri dan orang lain. Kemudian ekspresi Najwa Shihab Ekspresi wajah percaya diri dan tenang, Kontak mata yang mantap dan penuh keyakinan, Senyuman hangat dan


No.	Frame	Detik	Dialog	Tipe	Indikator
					tulus, Postur wajah yang serius dan menghargai lawan bicara.
3		01:1 3- 01:2 2	“sudah hadir di Mata Najwa dai Islam cinta sekaligus content Creator ada Habib Husein Ja'far Al haddar”	(Habib Ja'Far Yang berbicara)	
4		01:2 3- 01:4 0	“Assama alaikum Habib Ja'far.....” “Walaikumsa lam Warahmatulla hi Wabarakatuh banana.... hadir di Mata Najwa Terima kasih atas undangannya juga.”	Komunikas i Pasif (Ramah, Santai)	Intonasi yang lembut dan rendah, Berbicara dengan volume suara yang rendah, Kemudia ekspresi Najwa Shihab Ekspresi wajah senyum dan tenang, Kontak mata yang mantap dan penuh keyakinan, Senyuman

No.	Frame	Detik	Dialog	Tipe	Indikator
					hangat dan tulus, Postur wajah yang serius dan menghargai lawan bicara.
5		01:41-01:44	<p>“saya mau mulai dengan membahas soal sapaan Habib terkena ini sapaan yang belakangan rasanya muncul dan familiar di telinga Banyak orang tapi rasanya mungkin banyak yang belum tahu Hai apa arti, Apaan itu Habib?”</p>	Komunikasi Tegas/Aseritif (Impresi, Dominan)	<p>Najwa Shihab menggunakan intonasi yang mantap dan teguh. Berbicara dengan suara yang jelas dan tegas. Kemudian menggunakan frasa dalam komunikasinya serta menunjukkan sikap yang menghormati diri sendiri dan orang lain, Kemudian ekspresi Najwa Shihab Ekspresi wajah percaya diri dan tenang,</p>


No.	Frame	Detik	Dialog	Tipe	Indikator
					Kontak mata yang mantap dan penuh keyakinan, Senyuman hangat dan tulus, Postur wajah yang serius dan menghargai lawan bicara.
6		01:44-01:52	“Iya, sebenarnya itu sapaan yang khusus kepada mereka yang memiliki garis keturunan dengan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam.”	(Habib Ja’Far Yang berbicara)	
7		01:54-02:08	“arti kata diksi habib sendiri itu kan sesuatu seseorang yang dicintai atau mencintai”	Komunikasi Tegas/Asertif	Najwa Shihab menggunakan intonasi yang mantap dan teguh. Berbicara dengan suara yang jelas dan tegas. Kemudian menggunakan

No.	Frame	Detik	Dialog	Tipe	Indikator
					<p>an frasa dalam komunikasi nya serta menunjukkan sikap yang menghormati diri sendiri dan orang lain, Kemudian ekspresi Najwa Shihab Ekspresi wajah percaya diri dan tenang, Kontak mata yang mantap dan penuh keyakinan, Senyuman hangat dan tulus, Postur wajah yang serius dan menghargai lawan bicara.</p>
8		02:08-02:19	Iya artinya habib itu mencintai dan dicintai itu yang harus digarisbawahi mereka bukan hanya dicintai tapi juga harus	(Habib Ja'Far Yang berbicara)	

No.	Frame	Detik	Dialog	Tipe	Indikator
			mencintai para pecintanya bahkan Siapa saja orang-orang yang tidak cinta kepada dia juga harus dicintai oleh seorang Habib karena dia harus menjadi teladan		
9		02:20-03:07	Oh biasanya tuh kalau disapa Habib ada satu stereotip tertentu yang orang biasanya rasa bakal habis itu biasanya bersorban berjubah kemudian ini tapi habibnya kok nyentrik pakai sneaker tadi serius saya lihat	Komunikasi Tegas/Aseratif (Dominan, Meninggal Impresi, Argumentatif)	Najwa Shihab menggunakan intonasi yang mantap dan teguh. Berbicara dengan suara yang jelas dan tegas. Kemudian menggunakan frasa dalam komunikasinya serta menunjukkan sikap yang menghormati diri sendiri dan orang lain, Kemudian ekspresi Najwa


No.	Frame	Detik	Dialog	Tipe	Indikator
					Shihab Ekspresi wajah percaya diri dan tenang, Kontak mata yang mantap dan penuh keyakinan, Senyuman hangat dan tulus, Postur wajah yang serius dan menghargai lawan bicara.
10		03:08-03:17	Iya sebenarnya ini lebih kepada karena segmentasi dakwah Saya adalah anak muda dan kemudian maka pakaiannya bahasanya medianya juga disesuaikan dengan anak muda saya banyak di YouTube dan di media sosial dan ini sebenarnya belajar dari Nabi	(Habib Ja'Far Yang berbicara)	-


No.	Frame	Detail	Dialog	Tipe	Indikator
			<p>Muhammad Nabi Muhammad menyebut murid-muridnya dan umatnya itu sebagai sahabat agar tidak ada jarak antara murid dan umatnya dengan nabinya agar nabi itu menjadi tempat curhat semua masalah para umat dan muridnya nah segmen saya orang-orang yang pakai Sneakers kemudian main media sosial main YouTube saya di YouTube juga di media sosial pakaiannya juga sebisa mungkin tidak menimbulkan jarak dengan mereka sama pakaiannya biasanya bahkan saya ini ngomong-ngomong Paling Islami</p>		


No.	Frame	Detik	Dialog	Tipe	Indikator
			pakaian saya karena Banjirnya di TV		
11		03:18-03:24	Pakaian itu biasanya pakai untuk khusus istam gitu	(Habib Ja'Far Yang berbicara)	-
12		03:25-03:38	karena apa namanya baju koko pria, baju koko Jadi biasanya menjadi pakaian identik dengan seorang Dai.	(Habib Ja'Far Yang berbicara)	-
13		03:39-04:19	Dai dan dakwahnya juga dikasih kasih banyak banana karena rata-rata karena udah ngumpulnya di sana	(Habib Ja'Far Yang berbicara)	-
14		04:20-04:45	Tahun 2020 tahun yang menantang untuk semua dari segi keberagaman, menurut Habib sendiri apa yang paling	Komunikasi Tegas/Aseratif (Santai, Tepat)	Najwa Shihab menggunakan intonasi yang mantap dan teguh. Berbicara dengan suara yang


No.	Frame	Detail	Dialog	Tipe	Indikator
			menantang		<p>jelas dan tegas. Kemudian menggunakan frasa dalam komunikasinya serta menunjukkan sikap yang menghormati diri sendiri dan orang lain, Kemudian ekspresi Najwa Shihab Ekspresi wajah percaya diri dan tenang, Kontak mata yang mantap dan penuh keyakinan, Senyuman hangat dan tulus, Postur wajah yang serius dan menghargai lawan bicara.</p>

No.	Frame	Detik	Dialog	Tipe	Indikator
15		04:46-05:01	<p>pertama adalah cara berdakwah kita harus berubah Hai saya ingat 2018 tempo majalah Tempo mengeluarkan laporan tentang ngaji online sebagian kecil Kyai dan Ustadz kita Habib juga melakukan ngaji online itu saya hukuminya masih Kayaknya masih Mubah di zaman itu masih orang menganggap ia boleh ngaji online 2019 semakin banyak yang ngaji online di bulan Ramadan Saya melihat kayaknya orang sudah menganggap ini sunnah ngaji online ini karena platform media di sosial sudah</p>	(Habib Ja'Far Yang berbicara)	-


No.	Frame	Detik	Dialog	Tipe	Indikator
			tinggi ngciumannya di 2020 ini Subhanallah kita dipaksa oleh Allah untuk ngaji wajib secara online dengan adanya pandemi ini		
16		05:02-05:25	Adakah yang dirasa kurang atau tentunya ada yang merasa berbeda karena ketika orang terbiasa melakukan ritual secara fisik bertemu langsung mencium tangan Kiai dan sebagainya hal-hal yang tidak bisa dilakukan selama pandemi Kalau dari segi yang memberikan materi dari segi Habib sendiri Apa yang dirasa berbeda?	Komunikasi Tegas/Aseratif (Tepat, Meninggalkan Impresi, Tegas)	Najwa Shihab menggunakan intonasi yang mantap dan teguh. Berbicara dengan suara yang jelas dan tegas. Kemudian menggunakan frasa dalam komunikasinya serta menunjukkan sikap yang menghormati diri sendiri dan orang lain, Kemudian ekspresi Najwa Shihab Ekspresi wajah


No.	Frame	Detail	Dialog	Tipe	Indikator
					percaya diri dan tenang, Kontak mata yang mantap dan penuh keyakinan, Senyuman hangat dan tulus, Postur wajah yang serius dan menghargai lawan bicara.
17		05:25-05:53	<p>kalau dicampur politik Biasanya</p> <p>kalau dicampur politik biasanya dan biasanya yang lebih banyak politiknya ketimbang agamanya agamanya Hanya Jadi pembungkus saja nah orang-orang yang melihat ini artinya mereka gagal melihat bahwa ini sebenarnya fenomena politik</p>	Komunikasi Tegas/Aseratif (Argumentatif, Tepat, Tegas)	Najwa Shihab menggunakan intonasi yang mantap dan teguh. Berbicara dengan suara yang jelas dan tegas. Kemudian menggunakan frasa dalam komunikasinya serta menunjukkan sikap yang menghormati diri sendiri dan orang lain, Kemudian

No.	Frame	Detik	Dialog	Tipe	Indikator
			akhirnya menjadi sekuler paling tidak mereka muslim tapi sudah Acuh Tak Acuh kepada agamanya kemudian ada disisi lain tapi		ekspresi Najwa Shihab Ekspresi wajah percaya diri dan tenang, Kontak mata yang mantap dan penuh keyakinan, Senyuman hangat dan tulus, Postur wajah yang serius dan menghargai lawan bicara.
18		05:54-05:59	Dan ada pandemi tidak mengubah itu atau malah justru memperkuat Keyakinan itu pandemi	Komunikasi Tegas/Aseritif (Tepat, Tegas)	Najwa Shihab menggunakan intonasi yang mantap dan teguh. Berbicara dengan suara yang jelas dan tegas. Kemudian menggunakan frasa dalam komunikasinya serta menunjukkan sikap yang

No.	Frame	Detik	Dialog	Tipe	Indikator
					menghormati diri sendiri dan orang lain, Kemudian ekspresi Najwa Shihab Ekspresi wajah percaya diri dan tenang, Kontak mata yang mantap dan penuh keyakinan, Senyuman hangat dan tulus, Postur wajah yang serius dan menghargai lawan bicara.
19		05:25-07:03	pandemi tidak merubah apapun karena ditengah pandemi juga ada fenomena orang-orang yang memaksakan beribadah berjamaah di awal-awal pandemi padahal itu jelas dilarang oleh Rasul	(Habib Ja'Far Yang berbicara)	-

No.	Frame	Detail	Dialog	Tipe	Indikator
			<p>nah di sisi lain ada yang semakin semangat beragama mbana mereka yang kemudian misalnya memutuskan untuk berhijrah semakin mengenal agama dua-duanya saya rasa memiliki alasan yang bisa dipahami maka dari itu kemudian saya masuk melalui pendekatan Islam cinta misalnya Islam Cinta adalah Islam yang beraspek spiritualitas sehingga bagi yang hijrah ini lanjutan setelah hijrah secara ritual mereka semakin rajin salat Ayo gak hanya hijrah secara ritual tapi juga secara spiritual dan</p>		

No.	Frame	Detik	Dialog	Tipe	Indikator
			<p>sosial sehingga kemudian lengkap hijrahnya Nah bagi yang sekuler tadi ini juga jawaban bagi mereka karena uh ternyata Islam itu keren ya saya berbicara tentang rasionalitas Islam science dalam Islam</p> <p>emmm</p>		
20		07:04-07:15	<p>kemudian saya berbicara pada aspek Islam yang sangat intim yang meneduhkan yang penuh cinta kasih sehingga keduanya akhirnya kemudian merasa terwakili suaranya Terima kasih banyak sudah ada di Mata Najwa Makasih Mbak Nana</p>	<p>Komunikasi Tegas/Aseratif (Argumentatif, Meninggalkan Impresi, Tepat)</p>	<p>Najwa Shihab menggunakan intonasi yang mantap dan teguh. Berbicara dengan suara yang jelas dan tegas. Kemudian menggunakan frasa dalam komunikasinya serta menunjukkan sikap yang menghorma</p>

No.	Frame	Detik	Dialog	Tipe	Indikator
			tersebut dengannya tetapi Mata Najwa gelap-terang 2020 kembali setelah yang ini ya		ti diri sendiri dan orang lain, Kemudian ekspresi Najwa Shihab Ekspresi wajah percaya diri dan tenang, Kontak mata yang mantap dan penuh keyakinan, Senyuman hangat dan tulus, Postur wajah yang serius dan menghargai lawan bicara.
21		07:15-07:31	[Musik] Hai siapa Prabowo nanti kalau rapat kabinet apa nggak malu ditanya pak Jokowi ditanya gimana Misalnya mas Bowo piye iku Mas Edi ko iso ngono [Musik] Hi Ho	-	-

Berdasarkan tabel diatas peneliti melihat ada beberapa dialog yang menjadi gaya dan ciri khas Najwa Shihab dalam berkomunikasi dalam konten Konten Gelap Terang 2020: Suka Duka Berdakwah Berbasis Media Sosial Di Saluran Youtube Narasi.tv bersama Habib Jaffar, yaitu Frame 2,3,4,5,7,9, 14,16,17 dan 20 yang akan dibahas secara rinci terkait penggunaan gaya komunikasi dan ciri khas komunikasi.

C. Pembahasan

1. Gaya Komunikasi Najwa Shihab Dalam Konten Gelap Terang 2020: Suka Duka Berdakwah Berbasis Media Sosial Di Saluran Youtube Narasi.tv

a. Frame II dan III



Gambar 4.6 Frame II (00:18-01:12) dan III (01:13-01:22)

“Situasi pandemi memaksa semua beradaptasi tak terkecuali urusan spiritual tata cara ibadah dan ritual harus berubah gara-gara wabah”.

“Sudah hadir di Mata Najwa dai Islam cinta sekaligus content Creator ada Habib Husein Ja'far Al haddar”⁹

Berdasarkan scene frame diatas, terdapat beberapa analisis tentang gaya komunikasi dan ciri khas komunikasi Najwa Shihab sebagai berikut:

- 1) Scene frame II ini menunjukkan bahwa Najwa Shihab menggunakan gaya komunikasi yang aktif dan tegas/asertif. Dalam kalimat tersebut, ia menyampaikan pesan tentang pentingnya beradaptasi dalam situasi pandemi, termasuk dalam urusan spiritual, tata cara ibadah, dan ritual. Gaya komunikasi aktif tercermin dari cara Najwa Shihab dengan jelas dan lugas menyampaikan informasi tentang dampak pandemi pada aspek-aspek kehidupan ini. Dia tidak menggunakan gaya komunikasi pasif, di mana pesan yang disampaikan cenderung lemah atau tidak tegas.
- 2) Gaya komunikasi tegas/asertif tercermin dari bagaimana Najwa Shihab menegaskan bahwa semua orang harus beradaptasi, tanpa terkecuali, dalam menghadapi situasi pandemi ini. Dia menyampaikan pesan ini dengan keyakinan dan penegasan, menunjukkan sikap yang percaya diri dan tegas dalam menyuarakan pandangannya tentang pentingnya perubahan dalam menghadapi wabah.
- 3) Intonasi dan Mimik Najwa Shihab pada Scene frame II: Dalam scene frame II, intonasi Najwa Shihab kemungkinan akan menunjukkan

⁹ Najwa Shihab, “Suka Duka Berdakwah di Masa Pandemi,” Video Youtube, Gelap Terang 2020 : Mata Najwa, time 00:18-01:12., <https://www.youtube.com/watch?v=ouAwSfWfyM>.

serius dan fokus. Intonasi suaranya mungkin mengandung nuansa keprihatinan atau perasaan serius tentang dampak pandemi pada urusan spiritual dan kehidupan sehari-hari masyarakat. Dia mungkin menggunakan intonasi yang kuat untuk menegaskan urgensi dan kepentingan pesan yang dia sampaikan.

- 4) Mimik wajah Najwa Shihab pada scene frame II mungkin mencerminkan ekspresi serius dan fokus. Ekspresi wajahnya dapat menunjukkan keseriusan dalam menyampaikan pesan mengenai perubahan yang harus terjadi akibat pandemi. Dia mungkin menampilkan ekspresi yang tegas dan percaya diri untuk menegaskan pentingnya adaptasi dalam menghadapi wabah.
- 5) Pembahasan Penelitian Terkait Gaya Komunikasi Najwa Shihab dari Scene frame III: Scene frame III menunjukkan bahwa Najwa Shihab menggunakan gaya komunikasi aktif dalam menyampaikan informasi tentang kehadiran seorang dai Islam dan content creator, yaitu Habib Husein Ja'far Al haddar, di acara "Mata Najwa". Dalam kalimat ini, dia dengan jelas menyampaikan informasi tentang kehadiran Habib Husein di acaranya.
- 6) Intonasi dan Mimik Najwa Shihab pada Scene frame III: Intonasi Najwa Shihab pada scene frame III kemungkinan akan mengandung nuansa antusias dan bangga. Kalimat ini tampaknya memberikan informasi tentang kedatangan seseorang yang penting di acaranya, dan

intonasi suaranya akan mencerminkan rasa senang dan kebanggaannya atas kehadiran Habib Husein Ja'far Al haddar.

- 7) Mimik wajah Najwa Shihab pada scene frame III mungkin mencerminkan ekspresi antusias dan senang. Senyuman tulus dengan mata yang berbinar mungkin menunjukkan kegembiraan atas kedatangan dai Islam cinta tersebut di acara "Mata Najwa". Ekspresi wajahnya akan mencerminkan perasaan bahagia dan positif tentang kedatangan tamu tersebut.
- 8) Kaitannya dengan Gaya Komunikasi Aktif: Dalam kedua kalimat tersebut, Najwa Shihab menggunakan gaya komunikasi aktif dalam menyampaikan informasi dengan jelas dan lugas, dan tidak menggunakan gaya komunikasi pasif, yang akan membuat pesan menjadi tidak jelas atau kurang tegas.

Secara keseluruhan, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif dalam kalimat-kalimat tersebut. Gaya komunikasinya yang aktif membantu menyampaikan pesan dengan jelas dan lugas, sementara gaya komunikasi tegas/asertif menunjukkan sikap percaya diri dan keyakinan dalam menyuarakan pandangannya. Intonasi dan mimik wajahnya mencerminkan perasaan dan emosi yang sesuai dengan pesan yang disampaikan, membantu menambahkan dimensi emosional pada komunikasinya.

b. Frame IV



Gambar 4.7 Frame IV (01:23-01:40)

“Assama alaikum Habib Ja'far.....”

“Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh mba nana....
hadir di Mata Najwa Terima kasih atas undangannya juga.”¹⁰

Berdasarkan Scene Frame diatas, terdapat beberapa analisis tentang gaya komunikasi dan ciri khas khas komunikasi Najwa Shihab sebagai berikut:

- 1) Pada frame ini, Najwa Shihab menggunakan gaya komunikasi yang aktif dan tegas/asertif. Ia memulai percakapan dengan menyapa dengan kalimat "Assalamualaikum Habib Ja'far..." yang menunjukkan sikap proaktif dalam berkomunikasi. Penggunaan salam dalam bahasa Arab menunjukkan keakraban dan rasa hormat pada lawan bicara. Gaya komunikasi aktif tercermin dari inisiatif Najwa Shihab untuk

¹⁰ Shihab.

memulai percakapan dengan menyapa lawan bicara secara langsung dan lugas.

- 2) Gaya komunikasi tegas/asertif tercermin dari cara Najwa Shihab menyampaikan salam dengan jelas dan tegas. Najwa Shihab menggunakan bahasa yang sopan dan berwibawa dalam menyapa, menunjukkan sikap percaya diri dalam berkomunikasi. Penggunaan "Assalamualaikum" menandakan penghormatan dan sikap tegas dalam menyuarakan salam pada Habib Ja'far.
- 3) Intonasi dan Mimik Najwa Shihab pada Frame ini: Intonasi Najwa Shihab pada frame ini mengandung nuansa hangat dan ramah dan menggunakan intonasi suara yang lembut dan penuh keakraban untuk menyapa lawan bicara dengan penuh perhatian.
- 4) Mimik wajah Najwa Shihab mungkin mencerminkan ekspresi ramah dan bersahabat. Senyum hangat dan kontak mata yang mantap dapat menunjukkan sikap terbuka dan menyambut dalam berkomunikasi.
- 5) Intonasi dan Mimik Najwa Shihab pada mengandung nuansa respek dan sopan santun. Ia mungkin menggunakan intonasi suara yang ramah dan menghargai untuk menjawab salam dengan penuh perhatian pada lawan bicara.
- 6) Mimik wajah Najwa Shihab mungkin mencerminkan ekspresi hormat dan penuh perhatian. Ekspresi wajahnya dapat menunjukkan sikap sopan santun dan sikap tegas saat memberikan respon yang baik pada lawan bicara.

- 7) Gaya Komunikasi Aktif: Dalam frame tersebut, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dengan menyapa lawan bicara secara langsung dan memberikan respon dengan jelas dan tegas. Gaya komunikasi aktifnya membantu dalam menjalin hubungan yang lebih akrab dan menggambarkan sikap terbuka dan proaktif dalam berkomunikasi.
- 8) Gaya Komunikasi Tegas/Asertif: Najwa Shihab menunjukkan gaya komunikasi tegas/asertif dalam frame ini dengan menggunakan salam yang tegas dan berwibawa serta memberikan respon yang penuh hormat dan sopan pada kalimat kedua. Gaya komunikasi tegas/asertifnya membantu dalam menyampaikan pesan dengan jelas dan percaya diri, serta menunjukkan sikap yang menghargai lawan bicara.

Secara keseluruhan, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif dalam kalimat-kalimat tersebut dengan menyapa dan memberikan respon yang sopan dan tegas. Intonasi dan mimik wajahnya mencerminkan sikap ramah, sopan, dan penuh perhatian dalam berkomunikasi. Gaya komunikasi ini membantu dalam membangun hubungan yang baik dan efektif dengan lawan bicara.



c. Frame V

Gambar 4.8 Frame V (01:41-01:44)

“saya mau mulai dengan membahas soal sapaan Habib terkena ini sapaan yang belakangan rasanya muncul dan familiar di telinga Banyak orang tapi rasanya mungkin banyak yang belum tahu apa arti habib..? Apaan itu Habib”.¹¹

Berdasarkan scene frame diatas, terdapat beberapa analisis tentang gaya komunikasi dan ciri khas khas komunikasi Najwa Shihab sebagai berikut:

- 1) Dalam frame ini, Najwa Shihab menggunakan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif. Najwa Shihab memulai percakapan dengan menyampaikan keinginannya untuk membahas soal sapaan "Habib" yang belakangan banyak muncul dan familiar di telinga banyak orang. Gaya komunikasi aktif tercermin dari cara Najwa Shihab dengan jelas menyatakan niatnya untuk membahas topik tertentu. Najwa Shihab

¹¹ Shihab.

juga menggunakan gaya komunikasi tegas/asertif dengan bertanya "Apaan itu Habib?" menunjukkan keberaniannya dalam menyuarakan pertanyaan dan menunjukkan sikap yang percaya diri dalam mencari jawaban.

- 2) Intonasi dan Mimik Najwa Shihab: Intonasi Najwa Shihab pada frame ini mengandung nuansa antusias dan penasaran. Najwa Shihab mungkin menggunakan intonasi suara yang cenderung menaik dan energik saat menyatakan niat untuk membahas topik tertentu dan bertanya mengenai arti "Habib". Intonasi ini membantu menyampaikan keberanian dan semangat dalam bertanya dan mencari informasi.
- 3) Mimik wajah Najwa Shihab mencerminkan ekspresi penasaran atau keingintahuan. Terdapat ekspresi wajah yang menunjukkan rasa ingin tahu dan antusiasme saat membahas topik yang menarik minatnya. Kontak mata yang mantap dan senyuman mungkin menunjukkan kesan ramah dan terbuka dalam berkomunikasi.
- 4) Gaya Komunikasi Aktif: Dalam frame ini, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dengan secara lugas menyatakan niatnya untuk membahas topik "Habib". Penggunaan kalimat "saya mau mulai dengan membahas..." menunjukkan keaktifannya dalam memulai percakapan dan mengarahkan pembicaraan ke arah yang diinginkan.

- 5) Gaya Komunikasi Tegas/Asertif: Najwa Shihab menunjukkan gaya komunikasi tegas/asertif dalam frame ini dengan bertanya "Apaan itu Habib?" dengan percaya diri. Pertanyaan tersebut menunjukkan sikap tegas dalam mencari informasi dan mengekspresikan ketertarikannya untuk mengetahui lebih lanjut tentang topik tersebut.

Secara keseluruhan, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif dalam frame ini dengan menyatakan niatnya untuk membahas topik tertentu dan bertanya dengan percaya diri. Intonasi dan mimik wajahnya mencerminkan sikap antusias dan terbuka, membantu menciptakan suasana percakapan yang menarik dan terbuka untuk interaksi yang lebih efektif.

d. Frame VII



Gambar 4.9 Frame VII (01:54-02:08)

“Arti kata diksi habib sendiri itukan sesuatu seseorang yang dicintai atau mencintai”.¹²

¹² Shihab.

Berdasarkan scene frame diatas, terdapat beberapa analisis tentang gaya komunikasi dan ciri khas komunikasi Najwa Shihab sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan scene frame tersebut, Najwa Shihab menggunakan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif. Najwa Shihab menyampaikan penjelasan mengenai arti kata "habib" dengan jelas dan lugas. Gaya komunikasi aktif tercermin dari cara Najwa Shihab dengan inisiatifnya untuk memberikan penjelasan tentang makna kata "habib". Najwa Shihab juga menggunakan gaya komunikasi tegas/asertif dengan menyatakan bahwa arti diksi "habib" adalah seseorang yang dicintai atau mencintai.
- 2) Intonasi dan Mimik Najwa Shihab: Intonasi Najwa Shihab pada frame tersebut mengandung nuansa penjelasan dan kepastian. Najwa Shihab menggunakan intonasi suara yang tenang dan jelas saat menyampaikan definisi kata "habib" untuk memastikan informasi tersebut dapat dipahami dengan baik oleh audiens.
- 3) Mimik wajah Najwa Shihab mungkin mencerminkan ekspresi serius dan fokus. Ekspresi wajahnya dapat menunjukkan ketegasan dalam memberikan penjelasan, namun tetap terlihat ramah dan berwibawa. Kontak mata yang mantap mungkin menunjukkan kesungguhan dalam berkomunikasi dan menghadapi audiens dengan penuh perhatian.
- 4) Gaya Komunikasi Aktif: Dalam frame tersebut , Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dengan menyampaikan penjelasan mengenai arti kata "habib". Najwa Shihab mengambil

inisiatif untuk memberikan informasi tersebut tanpa menunggu pertanyaan dari orang lain. Gaya komunikasi aktif ini membantu dalam menyajikan informasi secara langsung dan jelas.

- 5) Gaya Komunikasi Tegas/Asertif: Najwa Shihab menunjukkan gaya komunikasi tegas/asertif dalam frame tersebut dengan memberikan definisi kata "habib" dengan percaya diri. Penjelasannya yang lugas dan tegas menunjukkan sikap berwibawa dalam menyampaikan informasi.

Secara keseluruhan, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif dalam frame tersebut dengan memberikan penjelasan mengenai arti kata "habib" dengan jelas dan lugas. Intonasi dan mimik wajahnya mencerminkan sikap serius, fokus, dan berwibawa dalam berkomunikasi, serta menunjukkan kesungguhan dalam menyampaikan informasi secara tepat dan penuh perhatian.



e. Frame IX

Gambar 4.10 Frame IX (02:20-03:07)

“Oh biasanya tuh kalau disapa Habib ada satu stereotip tertentu yang orang biasanya rasa habib itu biasanya bersorban berjubah kemudian ini tapi habibnya kok nyentrik pakai sneaker tadi serius saya lihat”.¹³

Berdasarkan scene frame diatas, terdapat beberapa analisis tentang gaya komunikasi dan ciri khas khas komunikasi Najwa Shihab sebagai berikut:

- 1) Dalam scene frame tersebut, Najwa Shihab menggunakan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif. Najwa Shihab menyampaikan observasi pribadi tentang stereotip yang ada terkait dengan sebutan "Habib". Gaya komunikasi aktif tercermin dari cara Najwa Shihab menyampaikan pengamatannya dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan lugas. Najwa Shihab juga menggunakan gaya komunikasi tegas/asertif dengan menunjukkan ketegasan dalam mengungkapkan

¹³ Shihab.

pandangannya tentang bagaimana seharusnya seorang "Habib" berpenampilan.

- 2) Intonasi dan Mimik Najwa Shihab: Intonasi Najwa Shihab pada scene frame tersebut akan mengandung nuansa penjelasan dan keberanian. Najwa Shihab menggunakan intonasi suara yang energik dan penekanan yang tepat saat menyampaikan observasinya, menunjukkan keberanian dalam menyuarakan pandangannya yang berbeda dari stereotip yang ada.
- 3) Mimik wajah Najwa Shihab mencerminkan ekspresi antusias dan fokus. Ekspresi wajahnya dapat menunjukkan rasa penasaran dan keingintahuan dalam mengamati dan menyampaikan pengamatan mengenai tampilan "Habib" yang tidak sesuai dengan stereotip yang umumnya ada.
- 4) Gaya Komunikasi Aktif: Dalam scene frame tersebut, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dengan menyampaikan observasi pribadinya tentang stereotip yang ada terkait dengan sebutan "Habib". Najwa Shihab mengambil inisiatif untuk berbicara tentang hal tersebut dan secara aktif menyampaikan pandangannya tentang bagaimana penampilan "Habib" yang tidak sesuai dengan stereotip yang umumnya ada.
- 5) Gaya Komunikasi Tegas/Asertif: Najwa Shihab menunjukkan gaya komunikasi tegas/asertif dalam scene frame tersebut dengan berani menyampaikan pandangannya tentang stereotip yang ada dan

menggambarkan bagaimana penampilan "Habib" yang berbeda dari biasanya. Najwa Shihab menunjukkan sikap percaya diri dan ketegasan dalam mengungkapkan pendapatnya.

Secara keseluruhan, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif dalam scene frame tersebut dengan menyampaikan observasi pribadi dan pandangannya tentang stereotip yang ada terkait dengan "Habib". Intonasi dan mimik wajahnya mencerminkan sikap antusias dan percaya diri, membantu menyampaikan pengamatannya dengan jelas dan penuh perhatian. Gaya komunikasi ini membantu dalam menciptakan percakapan yang menarik dan berarti.

f. Frame XIV



Gambar 4.11 Frame XIV (04:20-04:45)

“Tahun 2020 tahun yang menantang untuk semua dari segi keberagaman, menurut habib sendiri apa yang paling menantang”.¹⁴

Berdasarkan scene frame diatas, terdapat beberapa analisis tentang gaya komunikasi dan ciri khas khas komunikasi Najwa Shihab sebagai berikut:

- 1) Dalam scene frame tersebut, Najwa Shihab menggunakan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif. Najwa Shihab mengajukan pertanyaan kepada lawan bicara, yaitu seorang "habib", mengenai pandangannya tentang tahun 2020 yang menantang dari segi keberagaman. Gaya komunikasi aktif tercermin dari cara Najwa Shihab dengan inisiatifnya untuk bertanya mengenai pandangan habib tentang situasi tahun 2020. Najwa Shihab juga menggunakan gaya komunikasi tegas/asertif dengan menegaskan pertanyaannya tentang apa yang paling menantang menurut pandangan habib.
- 2) Intonasi dan Mimik Najwa Shihab: Intonasi Najwa Shihab pada scene frame tersebut akan mengandung nuansa penasaran dan serius. Najwa Shihab menggunakan intonasi suara yang tenang dan berfokus saat bertanya kepada habib, menunjukkan rasa ingin tahu yang tulus mengenai pandangannya. Intonasi ini membantu menyampaikan pertanyaan dengan penuh perhatian dan ketertarikan pada jawaban yang akan diberikan.
- 3) Mimik wajah Najwa Shihab mencerminkan ekspresi serius dan antusias. Ekspresi wajahnya dapat menunjukkan rasa penasaran dan ketertarikan dalam mendengarkan jawaban habib. Kontak mata yang

¹⁴ Shihab.

mantap menunjukkan kesungguhan dan perhatian yang tulus dalam berkomunikasi dengan habib.

- 4) Gaya Komunikasi Aktif: Dalam scene frame tersebut, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dengan bertanya langsung kepada habib mengenai pandangannya tentang tahun 2020 yang menantang dari segi keberagaman. Najwa Shihab mengambil inisiatif untuk mendapatkan informasi dari habib tentang pandangannya tentang situasi tersebut.
- 5) Gaya Komunikasi Tegas/Asertif: Najwa Shihab menunjukkan gaya komunikasi tegas/asertif dalam scene frame tersebut dengan menegaskan pertanyaannya kepada habib. Najwa Shihab dengan jelas menanyakan apa yang paling menantang menurut pandangan habib, menunjukkan sikap percaya diri dalam mengajukan pertanyaan.

Secara keseluruhan, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif dalam scene frame tersebut dengan bertanya kepada habib mengenai pandangannya tentang situasi tahun 2020 yang menantang dari segi keberagaman. Intonasi dan mimik wajahnya mencerminkan sikap penasaran dan serius, membantu menciptakan suasana komunikasi yang hangat dan tulus. Gaya komunikasi ini membantu dalam menciptakan interaksi yang bermakna dan efektif dengan lawan bicara.

g. Frame XVI



Gambar 4.12 Frame XVI (05:02-05:25)

“Kalau dari segi yang memberikan materi dari segi Habib sendiri Apa yang dirasa berbeda?”¹⁵

Berdasarkan scene frame diatas, terdapat beberapa analisis tentang gaya komunikasi dan ciri khas khas komunikasi Najwa Shihab sebagai berikut:

- 1) Dalam scene frame tersebut, Najwa Shihab menggunakan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif. Najwa Shihab mengajukan pertanyaan kepada lawan bicara, yaitu "Habib", mengenai pandangannya tentang perbedaan dari segi yang memberikan materi. Gaya komunikasi aktif tercermin dari cara Najwa Shihab dengan inisiatifnya untuk bertanya mengenai perbedaan yang dirasakan oleh Habib dalam memberikan materi. Najwa Shihab juga menggunakan

¹⁵ Shihab.

gaya komunikasi tegas/asertif dengan menegaskan pertanyaannya tentang apa yang dirasa berbeda oleh Habib.

- 2) Intonasi dan Mimik Najwa Shihab: Intonasi Najwa Shihab pada scene frame tersebut mengandung nuansa serius dan antusias. Najwa Shihab mungkin menggunakan intonasi suara yang tegas namun tetap penuh perhatian saat bertanya kepada Habib, menunjukkan rasa antusias dalam mendengarkan jawaban dan ingin memahami pandangannya dengan baik. Intonasi ini membantu menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan menunjukkan rasa ketertarikan pada jawaban yang akan diberikan.
- 3) Mimik wajah Najwa Shihab mungkin mencerminkan ekspresi serius dan penuh perhatian. Ekspresi wajahnya dapat menunjukkan rasa antusias dan fokus dalam mendengarkan jawaban dari Habib. Kontak mata yang mantap mungkin menunjukkan kesungguhan dan ketertarikan dalam berkomunikasi dengan Habib.
- 4) Gaya Komunikasi Aktif: Dalam scene frame tersebut, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dengan bertanya langsung kepada Habib mengenai pandangannya tentang perbedaan dari segi yang memberikan materi. Najwa Shihab mengambil inisiatif untuk mendapatkan informasi dari Habib tentang pandangannya mengenai hal tersebut.
- 5) Gaya Komunikasi Tegas/Asertif: Najwa Shihab menunjukkan gaya komunikasi tegas/asertif dalam scene frame tersebut dengan

menegaskan pertanyaannya kepada Habib. Najwa Shihab dengan jelas menanyakan apa yang dirasa berbeda oleh Habib dalam memberikan materi, menunjukkan sikap percaya diri dalam mengajukan pertanyaan.

Secara keseluruhan, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif dalam scene frame tersebut dengan bertanya kepada Habib mengenai perbedaan dari segi yang memberikan materi. Intonasi dan mimik wajahnya mencerminkan sikap serius dan antusias, membantu menciptakan suasana komunikasi yang terbuka dan tulus. Gaya komunikasi ini membantu dalam menciptakan interaksi yang efektif dan bermakna dengan lawan bicara.

h. Frame XVII



Gambar 4.13 Frame XVII (05:25-05:53)

“Kalau dicampur politik Biasanya”

“Kalau dicampur politik biasanya dan biasanya yang lebih banyak politiknya ketimbang agamanya agamanya Hanya Jadi pembungkus saja nah orang-orang yang melihat ini artinya mereka gagal melihat bahwa ini sebenarnya fenomena politik akhirnya menjadi sekuler paling tidak mereka muslim tapi sudah Acuh Tak Acuh kepada agamanya kemudian ada disisi lain tapi.”¹⁶

Berdasarkan scene frame diatas, terdapat beberapa analisis tentang gaya komunikasi dan ciri khas khas komunikasi Najwa Shihab sebagai berikut:

- 1) Dalam kalimat-kalimat tersebut, Najwa Shihab menggunakan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif. Najwa Shihab menyampaikan pendapatnya dengan jelas tentang hubungan antara politik dan agama, serta menggambarkan pandangannya terhadap fenomena tersebut. Gaya komunikasi aktif tercermin dari cara Najwa Shihab dengan tegas menyampaikan pernyataannya mengenai pengaruh politik dalam agama. Najwa Shihab juga menggunakan gaya komunikasi tegas/asertif dengan menunjukkan sikap percaya diri dalam mengungkapkan pandangannya.
- 2) Intonasi dan Mimik Najwa Shihab: Intonasi Najwa Shihab pada kalimat-kalimat tersebut akan mengandung nuansa serius dan penegasan. Najwa Shihab menggunakan intonasi suara yang tegas dan berfokus saat menyampaikan pernyataan yang menunjukkan pandangannya tentang hubungan politik dan agama. Intonasi ini membantu menyampaikan pendapatnya dengan jelas dan penuh keyakinan.

¹⁶ Shihab.

- 3) Mimik wajah Najwa Shihab mencerminkan ekspresi serius dan fokus. Ekspresi wajahnya dapat menunjukkan rasa antusias dan ketegasan dalam menyampaikan pandangan tentang fenomena politik dan agama. Kontak mata yang mantap menunjukkan kesungguhan dan ketertarikan dalam berkomunikasi dengan audiens.
- 4) Gaya Komunikasi Aktif: Dalam kalimat-kalimat tersebut, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dengan mengungkapkan pendapatnya tentang hubungan politik dan agama secara langsung. Najwa Shihab mengambil inisiatif untuk menyampaikan pandangannya tanpa ragu-ragu, menunjukkan sikap proaktif dalam berkomunikasi.
- 5) Gaya Komunikasi Tegas/Asertif: Najwa Shihab menunjukkan gaya komunikasi tegas/asertif dalam kalimat-kalimat tersebut dengan tegas menyampaikan pandangannya tentang fenomena politik dan agama. Najwa Shihab dengan jelas menyatakan bahwa dalam situasi tertentu, agama seringkali hanya menjadi pembungkus saja dan politik dapat lebih mendominasi. Gaya komunikasi ini menunjukkan sikap percaya diri dalam menyuarakan pandangan dan mengungkapkan keyakinan pada pernyataan yang disampaikan.

Secara keseluruhan, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif dalam kalimat-kalimat tersebut dengan menyampaikan pandangannya tentang hubungan politik dan agama dengan jelas dan tegas. Intonasi dan mimik wajahnya mencerminkan sikap serius dan fokus, membantu

menciptakan suasana percakapan yang penuh keyakinan dan berarti. Gaya komunikasi ini membantu dalam menciptakan interaksi yang efektif dan bermakna dengan audiens.

i. Frame XVIII



Gambar 4.14 Frame XVIII (05:54-05:59)

“Dan ada pandemi tidak mengubah itu atau malah justru memperkuat Keyakinan itu pandemic”.¹⁷

Berdasarkan scene frame diatas, terdapat beberapa analisis tentang gaya komunikasi dan ciri khas khas komunikasi Najwa Shihab sebagai berikut:

- 1) Dalam scene frame tersebut, Najwa Shihab menggunakan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif. Najwa Shihab menyampaikan pernyataan dengan jelas tentang pandemi dan keyakinan. Gaya komunikasi aktif tercermin dari cara Najwa Shihab dengan tegas

¹⁷ Najwa Shihab, “Suka Duka Berdakwah di Masa Pandemi,” Video Youtube, Gelap Terang 2020 : Mata Najwa, t.t.,time: 05:54-05:59. <https://www.youtube.com/watch?v=ouAwSfWfyM>.

menyampaikan pandangannya tentang pandemi dan keyakinan. Najwa Shihab juga menggunakan gaya komunikasi tegas/asertif dengan menegaskan bahwa pandemi tidak mengubah atau bahkan memperkuat keyakinan.

- 2) Intonasi dan Mimik Najwa Shihab: Intonasi Najwa Shihab pada scene frame tersebut akan mengandung nuansa penegasan dan keberanian. Najwa Shihab menggunakan intonasi suara yang tegas dan fokus saat menyampaikan pernyataan tersebut, menunjukkan keyakinannya pada apa yang dikatakannya. Intonasi ini membantu menyampaikan pernyataan dengan jelas dan menunjukkan rasa percaya diri pada pandangan yang diungkapkan.
- 3) Mimik wajah Najwa Shihab mencerminkan ekspresi serius dan fokus. Ekspresi wajahnya dapat menunjukkan rasa antusias dan ketegasan dalam menyampaikan pandangan tentang pandemi dan keyakinan. Kontak mata yang mantap menunjukkan kesungguhan dan ketertarikan dalam berkomunikasi dengan audiens.
- 4) Gaya Komunikasi Aktif: Dalam scene frame tersebut, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dengan menyampaikan pandangannya tentang pandemi dan keyakinan secara langsung. Najwa Shihab mengambil inisiatif untuk menyampaikan pandangannya dengan jelas, menunjukkan sikap proaktif dalam berkomunikasi.

5) Gaya Komunikasi Tegas/Asertif: Najwa Shihab menunjukkan gaya komunikasi tegas/asertif dalam scene frame tersebut dengan menegaskan pernyataannya tentang pandemi dan keyakinan. Najwa Shihab dengan jelas menyatakan bahwa pandemi tidak mengubah atau bahkan memperkuat keyakinan. Gaya komunikasi ini menunjukkan sikap percaya diri dalam menyuarakan pandangan dan mengungkapkan keyakinan pada pernyataan yang disampaikan.

Secara keseluruhan, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif dalam scene frame tersebut dengan menyampaikan pandangannya tentang pandemi dan keyakinan dengan jelas dan tegas. Intonasi dan mimik wajahnya mencerminkan sikap serius dan fokus, membantu menciptakan suasana percakapan yang penuh keyakinan dan berarti. Gaya komunikasi ini membantu dalam menciptakan interaksi yang efektif dan bermakna dengan audiens.

j. Frame XX



Gambar 4.15 Frame XX (07:04-07:15)

“Terima kasih banyak sudah ada di Mata Najwa, Mata Najwa gelap-terang 2020 kembali setelah yang ini satu ini.”¹⁸

Berdasarkan scene frame diatas, terdapat beberapa analisis tentang gaya komunikasi dan ciri khas khas komunikasi Najwa Shihab sebagai berikut:

Dalam scene frame tersebut, Najwa Shihab menggunakan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif. Najwa Shihab menyampaikan ucapan terima kasih dengan jelas dan tegas kepada lawan bicara, yang diduga merupakan tamu di acara Mata Najwa. Gaya komunikasi aktif tercermin dari cara Najwa Shihab dengan inisiatifnya untuk menyampaikan ucapan terima kasih secara langsung. Najwa Shihab juga menggunakan gaya komunikasi tegas/asertif dengan menegaskan rasa terima kasihnya dengan kata "terima kasih banyak."

¹⁸ Najwa Shihab, “Suka Duka Berdakwah di Masa Pandemi,” Video Youtube, Gelap Terang 2020 : Mata Najwa, t.t.,time: 07:04-07:15 <https://www.youtube.com/watch?v=ouAwSfWfyM>.

Intonasi dan Mimik Najwa Shihab: Intonasi Najwa Shihab pada scene frame tersebut akan mengandung nuansa apresiasi dan antusiasme. Najwa Shihab menggunakan intonasi suara yang hangat dan bersemangat saat menyampaikan ucapan terima kasih, menunjukkan rasa terima kasih yang tulus dan antusias atas kehadiran tamu di acara Mata Najwa. Intonasi ini membantu menyampaikan rasa penghargaan dan kesungguhan dari ucapan terima kasih.

Mimik wajah Najwa Shihab mencerminkan ekspresi hangat dan antusias. Ekspresi wajahnya dapat menunjukkan senyuman dan kontak mata yang ramah, menunjukkan sikap terbuka dan penuh perhatian dalam berkomunikasi dengan tamu di acara Mata Najwa.

Gaya Komunikasi Aktif: Dalam scene frame tersebut, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dengan mengucapkan terima kasih secara langsung kepada tamu di acara Mata Najwa. Najwa Shihab mengambil inisiatif untuk menyampaikan rasa terima kasih tanpa ragu-ragu, menunjukkan sikap proaktif dalam berkomunikasi.

Gaya Komunikasi Tegas/Asertif: Najwa Shihab menunjukkan gaya komunikasi tegas/asertif dalam scene frame tersebut dengan menegaskan rasa terima kasihnya dengan kata "terima kasih banyak." Najwa Shihab dengan jelas menyatakan rasa terima kasihnya tanpa banyak perdebatan atau keraguan. Gaya komunikasi ini menunjukkan sikap percaya diri dalam menyampaikan perasaan dan mengungkapkan rasa terima kasih dengan tegas.

Secara keseluruhan, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif dalam scene frame tersebut dengan mengucapkan terima kasih

dengan tulus dan antusias kepada tamu di acara Mata Najwa. Intonasi dan mimik wajahnya mencerminkan sikap hangat dan ramah, membantu menciptakan suasana percakapan yang penuh penghargaan dan kehangatan. Gaya komunikasi ini membantu dalam menciptakan interaksi yang efektif dan penuh kesan positif dengan audiens.

2. Ciri khas komunikasi yang digunakan oleh Najwa Shihab dalam Konten Gelap Terang 2020

Setelah melakukan analisis oleh peneliti pada frame maka terdapat beberapa temuan terkait gaya komunikasi dan ciri khas komunikasi Najwa Shihab dan berhubungan dengan teori gaya komunikasi oleh Alo Liliweri, secara umum dalam konten Konten Gelap Terang 2020: Suka Duka Berdakwah Berbasis Media Sosial part 3 sebagai berikut:¹⁹

- a. Intonasi Najwa Shihab pada konten ini mungkin mengandung nuansa penegasan dan keberanian. Dia mungkin menggunakan intonasi suara yang tegas dan percaya diri saat menyampaikan pandangannya tentang pandemi dan keyakinan. Intonasi ini membantu menekankan pentingnya pernyataannya dan menambah dimensi emosional pada komunikasinya.
- b. Mimik wajah Najwa Shihab mungkin mencerminkan ekspresi serius dan penuh keyakinan. Ekspresi wajahnya dapat menunjukkan kesungguhan dalam menyampaikan pandangan tentang bagaimana pandemi tidak mengubah atau bahkan memperkuat keyakinan. Kontak mata yang

¹⁹ *Komunikasi Serba Ada Serba Makna.*

mantap mungkin menunjukkan kesungguhan dan ketertarikan dalam berkomunikasi dengan audiens.

- c. Gaya Komunikasi Aktif: Dalam frame tersebut, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dengan mengungkapkan pandangannya tentang pandemi dan keyakinan secara langsung. Najwa Shihab mengambil inisiatif untuk menyampaikan pandangannya tanpa ragu-ragu, menunjukkan sikap proaktif dalam berkomunikasi.
- d. Gaya Komunikasi Tegas/Asertif: Najwa Shihab menunjukkan gaya komunikasi tegas/asertif dalam frame ini dengan tegas menyampaikan pandangannya tentang pandemi dan keyakinan. Dia dengan jelas menyatakan bahwa pandemi tidak mengubah atau bahkan dapat memperkuat keyakinan seseorang. Gaya komunikasi ini menunjukkan sikap percaya diri dalam menyuarakan pandangan dan mengungkapkan keyakinan pada pernyataan yang disampaikan.
- e. Secara keseluruhan, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi aktif dan tegas/asertif dalam konten ini dengan menyampaikan pandangannya tentang pandemi dan keyakinan dengan jelas dan tegas. Intonasi dan mimik wajahnya mencerminkan sikap serius dan percaya diri, membantu menciptakan suasana percakapan yang penuh keyakinan dan berarti. Gaya komunikasi ini membantu dalam menciptakan interaksi yang efektif dan bermakna dengan audiens.

Berdasarkan hasil tersebut berkaitan dengan Teori Aspek dan Tipe Gaya Komunikasi oleh Redi Panuju:²⁰

- a. Dominan: Gaya komunikasi Najwa Shihab dalam beberapa frame menunjukkan dominasi dan kontrol atas percakapan. Dia aktif mengajukan pertanyaan dan memberikan pandangannya dengan tegas.
- b. Argumentatif: Najwa Shihab menggunakan gaya komunikasi yang argumentatif dalam menyampaikan pandangannya tentang hubungan politik dan agama, serta pandemi dan keyakinan.
- c. Santai: Gaya komunikasi santai tercermin dalam beberapa scene frame di mana Najwa Shihab berbicara dengan antusias, ramah, dan kontak mata yang mantap.
- d. Perhatian: Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi yang penuh perhatian saat berinteraksi dengan tamu di acaranya. Dia menunjukkan ketertarikan dalam mendengarkan dan bertanya mengenai pandangan mereka.
- e. Meningkatkan Impresi: Gaya komunikasi Najwa Shihab menunjukkan upaya untuk meningkatkan impresi dalam percakapan dengan berbicara secara lugas, tegas, dan dengan bahasa yang tepat.

Secara keseluruhan, Najwa Shihab menampilkan gaya komunikasi yang aktif, tegas/asertif, dan beragam sesuai dengan konteks dan situasi percakapan. Gaya komunikasinya membantu menciptakan interaksi yang efektif dengan tamu dan mencerminkan kepribadiannya yang lugas, ramah, dan penuh perhatian.

²⁰ Panuju, *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi: Komunikasi sebagai Kegiatan Komunikasi sebagai Ilmu*.